

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Realisasi Pendapatan negara pada tahun 2021 melebihi target APBN 2021 yaitu sebesar 107,1%, target APBN sebesar Rp 1.743,6 triliun dan realisasinya meningkat sebesar Rp 2.003 triliun. Realisasi APBN 2021 juga meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 1.647,8 triliun. Adanya peningkatan penerimaan pajak membuat realisasi pendapatan negara pada tahun 2021 bertumbuh, penerimaan pajak memiliki target APBN sebesar 1.229,6 triliun yang meningkat sebesar 1.277,5 atau 103,9% dari targetnya (kemenkeu.go.id).

Grafik 1 Data Perkembangan Penerimaan Pajak Tahun 2021



Sumber: kemenkeu.go.id

Grafik di atas menunjukkan penerimaan pajak dan pertumbuhannya dari tahun 2016 sampai 2021. Pada tahun 2020 penerimaan perpajakan sempat mengalami penurunan sebesar 9,2% dengan adanya dampak pandemi covid 19 dan pada tahun 2021 dengan mulainya peningkatan aktivitas ekonomi penerimaan perpajakan mengalami peningkatan sebesar 2,9% dari tahun sebelumnya. Pemerintah melakukan optimalisasi penerimaan melalui penerimaan pajak, adanya pemberian insentif yang terukur sebagai pemulihan ekonomi nasional.

Salah satu sumber pendapatan negara terbesar berasal dari penerimaan pajak. Pajak merupakan sumbangan yang wajib dibayar oleh wajib pajak kepada negara, berdasarkan undang-undang bersifat memaksa dan tanpa adanya imbalan langsung, dan digunakan untuk keperluan negara yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat

Pajak penghasilan merupakan pajak yang dikenakan kepada subjek pajak atas penghasilan yang didapat selama suatu tahun pajak. Pajak penghasilan termasuk penerimaan pajak paling banyak di tahun 2021 karena setiap wajib pajak orang pribadi yang bekerja atau memiliki usaha ataupun yang menerima

penghasilan perlu memenuhi kewajiban pajaknya dengan membayarkan pajak ke kas negara.

Wajib pajak DX adalah wajib pajak orang pribadi yang memiliki usaha yang memiliki peredaran usaha tertentu. Wajib Pajak DX merupakan wajib pajak dalam negeri yang bertempat tinggal di Indonesia. Dalam UU KUP pengusaha perorangan diatur dalam PP No. 23 Tahun 2018 yaitu Wajib Pajak yang memiliki omzet kurang dari Rp 4.800.000.000 dikenai tarif sebesar 0,5% dari peredaran bruto. Dengan kesibukan Wajib Pajak DX sebagai pengusaha untuk memenuhi kewajiban Wajib Pajak DX memakai jasa konsultasi pajak dalam melakukan perhitungan pajak, pembayaran pajak dan pelaporan PPh sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Maka dari itu, Wajib Pajak DX memakai jasa konsultasi pajak di Kantor Jasa Akuntan David Kristanto dalam membantu wajib pajak menghitung, membayar dan melaporkan PPh wajib pajak orang pribadi selama suatu tahun pajak.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui mengenai perhitungan, pembayaran dan pelaporan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi yang dilakukan di kantor jasa akuntan David Kristanto. Maka, Laporan Tugas Akhir berjudul “Pemenuhan Kewajiban Pajak Penghasilan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi DX Oleh KJA David Kristanto”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan rencana kerja KJA David Kristanto?
2. Bagaimana proses perhitungan PPh Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi DX?
3. Bagaimana proses pembayaran PPh Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi DX?
4. Bagaimana proses pelaporan PPh Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi DX?

1.3 Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan tahapan rencana kerja KJA David Kristanto.
2. Menguraikan proses perhitungan PPh Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi DX.
3. Menguraikan proses pembayaran PPh Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi DX.
4. Menguraikan proses pelaporan PPh Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi DX.

1.4 Manfaat

Dengan penulisan laporan tugas akhir yang berjudul “Pemenuhan Kewajiban Pajak Penghasilan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi DX Oleh KJA David Kristanto” penulis berharap dapat berguna bagi berbagai pihak:

1. Bagi Penulis



Laporan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya dan untuk menambah pengetahuan mengenai perhitungan, pembayaran dan pelaporan pajak penghasilan tahunan wajib pajak orang pribadi.

2. Bagi Kantor Jasa Akuntan
Dari laporan tugas akhir ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan referensi bagi kantor jasa akuntan mengenai perhitungan, pembayaran dan pelaporan wajib pajak orang pribadi.
3. Bagi Pembaca
Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai perhitungan pembayaran dan pelaporan wajib pajak orang pribadi.
4. Bagi Institut Pertanian Bogor
Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan referensi di Perpustakaan Sekolah Vokasi IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

